

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa, menentukan standar-standar yang akan digunakan dalam pengendalian, mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai, membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standard, dan tindakan perbaikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Peremajaan Angkutan Kota di Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan teruji secara empirik, karena variabel Pengendalian memberi pengaruh terhadap Efektivitas Peremajaan Angkutan Kota di Dinas Perhubungan Kota Bandung, melalui dimensi menentukan standar-standar yang akan digunakan dalam pengendalian, mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai, membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standard, dan tindakan perbaikan

Pengaruh yang kuat antara variabel Pengendalian dengan Efektivitas Peremajaan Angkutan Kota di Dinas Perhubungan Kota Bandung, serta pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada konsep Efektivitas Peremajaan Angkutan Kota di Dinas Perhubungan Kota Bandung, Selain

itu, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh lain yang cukup besar dari variabel lain selain variabel Pengendalian yang turut mempengaruhi Efektivitas Peremajaan Angkutan Kota di Dinas Perhubungan Kota Bandung,.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Hasil dari penelitian ini disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menghubungkan variabel lain selain pengendalian, yaitu koordinasi sehingga dapat dihasilkan output yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan khususnya pada kajian manajemen pemerintahan.

5.2.2 Saran Praktis

Dari hasil penelitian mengenai Pengendalian terhadap efektivitas Peremajaan Angkutan Kota di Dinas Perhubungan Kota Bandung, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk menjamin keselamatan, perlindungan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat kondisi kendaraan yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan kepada pengguna angkutan kota di Kota Bandung, sebaiknya Kepala Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat melakukan Peremajaan, Penggantian dan

Penghapusan angkutan Umum sesuai dengan standar yang berlaku yaitu maksimal 7 tahun.

2. Disarankan kepada Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk lebih mengendalikan para pemilik angkutan kota di Kota Bandung, agar mematuhi aturan kebijakan karena selama ini masih banyak angkutan kota yang beroperasi diberbagai trayek dalam kondisi tidak laik jalan dan belum sesuai dengan standar-standar yang berlaku.
3. Disarankan kepada Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam pengujian Kir Angkutan Kota sebaiknya lebih tegas dalam memberi sanksi tegas kepada pemilik angkutan kota yang tidak laik jalan tapi tetap beroperasi.
4. Sebaiknya Dinas Perhubungan Kota Bandung menambah petugas di PKB yang memiliki kompetensi dibidang pengujian sehingga hasil pengujian peremajaan angkutan kota benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan lebih maksimal.